

Pengaruh Musik Lo-Fi Terhadap Pemahaman Bacaan Mahasiswa Usia 19-24 Tahun

Gefira Buana Fajri¹, Gheisya Vellani Putri², Jessenia Nadira Ranaputri³, Nisya Dieya Saputri⁴, Keizia Alma Putri⁵, Rahma Isnadia Nurhaliza⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Email: gefirabf@gmail.com

Informasi Artikel

Lini masa Penerbitan Artikel:

Diterima: 28-03-2025

Direvisi: 28-03-2025

Disetujui: 31-03-2025

Tersedia secara online:

Kata Kunci:

pemahaman membaca, musik lo-fi, mahasiswa

Keyword:

reading comprehension, lo-fi music, students



This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright ©2025 by Author.

Published by Universitas Indonesia Membangun

Abstrak

Pemahaman membaca merupakan keterampilan kognitif yang penting dalam proses pembelajaran. Banyak mahasiswa menggunakan musik sebagai strategi untuk meningkatkan konsentrasi saat membaca, salah satunya musik lo-fi yang memiliki ritme lembut dan menenangkan. Namun, pengaruh musik lo-fi terhadap pemahaman membaca masih belum banyak diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh musik lo-fi terhadap pemahaman membaca mahasiswa. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok yang membaca dengan musik lo-fi dan kelompok yang membaca tanpa musik. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman membaca, dan data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam pemahaman membaca. Hal ini menunjukkan bahwa musik lo-fi tidak secara langsung meningkatkan atau menghambat pemahaman membaca mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah musik lo-fi dapat digunakan sebagai latar belajar berdasarkan preferensi individu, tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman membaca.

Abstract

Reading comprehension is an essential cognitive skill in the learning process. Many students use music as a strategy to enhance concentration while reading, including lo-fi music, which has a soft and calming rhythm. However, the effect of lo-fi music on reading comprehension has not been widely studied. This study aims to analyze the effect of lo-fi music on students' reading comprehension. This research employs an experimental design with two groups: one reading with lo-fi music and the other reading without music. The subjects are randomly selected students. The instrument used is a reading comprehension test, and the data is analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results indicate no significant difference between the two groups in reading comprehension. This suggests that lo-fi music does not directly enhance or hinder students' reading comprehension. The conclusion of this study is that lo-fi music can be used as background study music based on individual preferences but does not significantly affect reading comprehension.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat. Sebagai fondasi utama dalam proses pembangunan, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang dibutuhkan untuk

menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan juga merupakan sarana yang membantu manusia dalam memilih dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan martabat kemanusiaan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan menjadi modal penting dalam menjalani kehidupan di era modern ini. Dengan pendidikan, seseorang dapat meningkatkan wawasan serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan. Namun, tidak semua masyarakat di Indonesia memiliki kesempatan yang sama dalam mengenyam pendidikan formal, terutama di daerah-daerah terpencil. Masih banyak warga yang belum mendapatkan akses pendidikan yang memadai. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan serta minimnya akses dan infrastruktur pendidikan menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan literasi dan kualitas hidup masyarakat. Pemerintah bersama berbagai organisasi telah berupaya untuk meningkatkan literasi di Indonesia melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Namun, berbagai tantangan masih harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, serta budaya yang lebih mengutamakan aspek lain. UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat kedua terbawah dalam literasi dunia, yang menunjukkan bahwa minat baca masyarakat masih sangat rendah. Data UNESCO menunjukkan bahwa hanya 0,001% masyarakat Indonesia yang memiliki kebiasaan membaca. Dengan kata lain, hanya 1 dari 1.000 orang yang gemar membaca. Riset lain yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi membaca dan kemampuan pemahaman bacaan. Membaca tidak hanya sekadar aktivitas melihat dan memahami teks, tetapi juga merupakan bagian dari keterampilan berpikir. Kemampuan berpikir tersebut mencakup proses pengolahan informasi yang masuk ke dalam otak manusia. Tingkat pengetahuan individu menjadi faktor penting dalam proses interpretasi dan pemahaman bacaan.

Ketika seseorang memiliki tingkat literasi yang rendah, kemampuan belajar dan memahami informasi pun akan terhambat. Kurangnya informasi yang diperoleh dari membaca dapat memengaruhi bahkan menghambat proses belajar. Belajar adalah proses perubahan menuju kondisi yang lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi mampu, serta sebagai sarana penemuan jati diri (Chairunisa, 2018).

Belajar adalah suatu proses untuk berubah ke arah positif, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa serta suatu proses penemuan jati diri. Salah satu tantangan utama dalam proses belajar adalah bagaimana menyajikan informasi dengan cara yang memudahkan pemahaman dan memperkuat retensi. Dalam proses pembelajaran sering kali menghadapi tantangan dalam memahami dan mengasimilasi informasi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Salah satu aspek penting dalam belajar adalah kemampuan membaca dengan baik, yang memerlukan fokus, konsentrasi dan pemahaman yang mendalam (Wahab et al., 2021).

Kemampuan memahami bacaan merupakan keterampilan individu dalam menganalisis teks dengan memerhatikan makna kata, memahami struktur kalimat serta susunan teks, dan memahami penggunaan bahasa yang digunakan. Proses ini kemudian diproses melalui aktivitas kognitif. Pemahaman membaca adalah bagian dari proses berbahasa yang melibatkan fungsi kognitif, baik verbal maupun nonverbal, serta melibatkan berbagai bagian otak (Aryanto et al., 2019).

Sebagai bentuk kerja kognitif yang kompleks, pemahaman membaca mencakup pengolahan berbagai konsep dalam memori kerja, membuat inferensi, serta menyusun skema ringkasan isi bacaan (Ampuni, 2015). Mayer, seorang psikolog yang banyak meneliti tentang pemahaman membaca, memberikan penjelasan lebih spesifik terkait proses kognitif tersebut. Ia berpendapat bahwa pemahaman bacaan melibatkan berbagai kerja kognitif yang kompleks. Mayer mengidentifikasi tiga aktivitas kognitif utama dalam proses pemahaman membaca, yaitu: (a) Menyeleksi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pembaca dari teks yang tersedia; (b) Membangun hubungan internal, yaitu menyambungkan berbagai ide dalam bacaan untuk menciptakan kesatuan pemahaman; (c) Membangun hubungan eksternal, yakni menghubungkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Ampuni, 2015). Dengan demikian, pemahaman membaca tidak hanya sekadar proses pasif, tetapi merupakan aktivitas berpikir yang aktif dan dinamis yang membutuhkan keterlibatan penuh fungsi kognitif pembaca.

Saat ini, mendengarkan musik saat membaca telah menjadi kebiasaan yang banyak dilakukan oleh berbagai kalangan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menikmati musik saat belajar karena dianggap dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dalam proses belajar (Lailatul Izzah, 2020). Mahasiswa sering kali memanfaatkan musik sebagai sarana untuk tetap fokus ketika menyelesaikan tugas akademik. Kebiasaan ini menjadi salah satu alasan mereka memiliki pandangan positif terhadap penggunaan musik selama proses belajar (Suhaeni et al., 2020). Selain itu, penelitian lain menyebutkan bahwa mendengarkan musik saat belajar atau

menyelesaikan tugas akademik merupakan salah satu bentuk *multitasking* yang paling umum dilakukan oleh mahasiswa (Kharisma et al., 2024).

Musik adalah sesuatu yang terasa menyenangkan, membawa kegembiraan, memiliki ritme, melodi, dan nada tertentu, serta membantu tubuh dan pikiran bekerja sama. Sudah lama diyakini bahwa musik mempengaruhi tubuh dan jiwa manusia (Nabila et al., 2024). Musik dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi suasana hati, konsentrasi, dan kemampuan kognitif seseorang. Terdapat pengaruh utama yang signifikan dari genre musik dan bahasa musik terhadap kinerja tugas (Subandrio et al., 2024). Tergantung pada genre musiknya, musik pop memiliki kinerja tugas yang lebih baik. Selain itu, bahasa musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja tugas, dengan kinerja bahasa Inggris yang lebih baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya, yakni preferensi musik, kemampuan kognitif, dan apakah musik dianggap sebagai kebisingan memainkan peran penting dalam pengaruh musik terhadap kinerja. Sementara itu, berdasarkan hasil lain tidak ditemukan perbedaan antara genre musik terhadap dua jenis ujian (Aryanto et al., 2019). Hasilnya menunjukkan tidak cukup berbeda secara statistik untuk menunjukkan peningkatan atau penurunan kinerja yang signifikan. Dengan demikian, tidak satu pun dari kondisi musik (klasik dan lo-fi) yang tampak memperburuk atau meningkatkan pemahaman bacaan atau kinerja spasial.

Salah satu genre musik yang semakin populer adalah musik lo-fi yang bercirikan ritme dan nada yang lembut (Mas'ud et al., 2022). Musik lo-fi adalah genre musik relatif baru dengan ritme yang menenangkan dan bagian dari genre hip-hop, yang menggabungkan unsur musik klasik serta jazz dan blues. Musik lo-fi ini sering ditemukan di berbagai platform musik, seperti YouTube dan Spotify dan sering kali memiliki judul yang mirip dengan musik relaksasi atau belajar. Pada penelitian lain disimpulkan bahwa terdapat pengaruh musik lo-fi terhadap pemahaman bacaan (Anggraita et al., 2021). Penelitian yang dilakukan Anggraita et al., (2021) menyimpulkan bahwa mendengarkan musik lo-fi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman membaca, yang artinya musik lo-fi tidak meningkatkan atau mengurangi pemahaman bacaan. Peserta didik dapat memilih apakah akan mendengarkan musik lo-fi sambil belajar atau tidak. Penelitian tersebut dilaksanakan secara daring menggunakan perangkat laptop atau komputer dan peneliti memberikan instruksi melalui aplikasi obrolan.

Selain itu, alasan mengapa individu cenderung lebih menyukai musik yang dirilis pada masa remaja adalah karena musik tersebut mencerminkan dan turut membentuk identitas individu. Pada tahap ini, individu mengalami tahap perkembangan yang krusial dalam mengambil keputusan, menemukan cinta pertama yang terlihat sebagai kisah cinta yang sempurna, dan mengkonsolidasikan pandangan politik, budaya, dan aspek sosial lainnya yang membentuk diri individu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa PGSD ditemukan bahwa pemahaman bacaan mereka kurang baik yakni mendapatkan skor 61%-70% (Toding Bua et al., 2023). Peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian karena mereka umumnya berusia antara 19 hingga 24 tahun, yang merupakan tahap dewasa awal fase perkembangan yang menjadi fokus penelitian ini.

2. Metode

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Randomized Two Group Design*, di mana subjek dipilih secara random atau acak baik untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimental. Hal ini memastikan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik yang serupa sebelum perlakuan diberikan, dengan tujuan untuk membantu mengurangi bias yang mungkin muncul karena perbedaan awal di antara subjek. Dengan membagi subjek secara acak ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, desain ini memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel ekstraneous yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen.

Alat Ukur

Instrumen penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan pemahaman bacaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraita et al., (2021) yang diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dari *University of Cambridge Local Examinations Syndicate (2010) Paper 2 Comprehension dalam tes English Language 1123/21 Ordinary Level (O Level) Cambridge*. Tes ini terdiri dari 13 butir pertanyaan yang bersifat isian. Sistem penilaian yang digunakan untuk mengukur jawaban benar atau salah dari partisipan, yakni jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

Populasi

Populasi dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sumber utama informasi yang dibutuhkan (Purwanza et al., 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah mahasiswa Universitas X di Bandung. Pemilihan mahasiswa sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, di antaranya kesetaraan status antara peneliti dan subjek yang sama-sama berstatus mahasiswa. Kesetaraan ini memudahkan peneliti dalam melakukan pendekatan serta komunikasi,

sehingga maksud dan pesan penelitian dapat tersampaikan dengan jelas, sekaligus meminimalkan potensi kesalahpahaman. Selain itu, mahasiswa umumnya berada pada rentang usia 19 hingga 24 tahun, yang merupakan fase dewasa awal masa perkembangan yang relevan untuk fokus penelitian ini.

Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data utama dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang dipilih untuk mempermudah proses pengumpulan informasi. Penggunaan sampel dalam penelitian memiliki berbagai alasan, seperti ukuran populasi yang terlalu besar, keterbatasan biaya dan waktu, perlunya menjaga ketelitian hasil, sifat percobaan yang mungkin merusak, serta pertimbangan efisiensi ekonomi (Purwanza et al., 2022). Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara acak setelah data dikumpulkan melalui kuesioner.

Analisis Data

Analisis data merupakan komponen penting dalam metode ilmiah karena proses ini memberikan makna dan wawasan yang dapat membantu menyelesaikan masalah penelitian. Melalui analisis data, peneliti dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta menguji validitas teori yang telah ada. Analisis dilakukan setelah data diperoleh dari sampel menggunakan instrumen penelitian yang sesuai, yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berasal dari skor pemahaman membaca mahasiswa. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan hasil *post-test* dua kelompok: satu kelompok yang diberi paparan musik lo-fi dan satu kelompok yang tidak. Dengan membandingkan hasil *post-test* dari kedua kelompok tersebut, peneliti dapat menilai apakah terdapat pengaruh musik lo-fi terhadap pemahaman membaca mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Mann-Whitney, yang bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antara dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda, yaitu paparan musik lo-fi dan tanpa musik lo-fi. Uji Mann-Whitney cocok digunakan karena mengandalkan data berskala ordinal dalam pengujiannya (Fatimah et al., 2018). Dalam penelitian ini, skala ordinal digunakan untuk pengukuran data. Uji ini dipilih karena dalam bidang psikologi, uji Mann-Whitney sering digunakan untuk membandingkan perilaku antar kelompok.

3. Hasil Penelitian

Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian eksperimen, yang diperoleh dari eksperimen pembelajaran yang didesain menggunakan pendekatan saintifik, adalah hasil dari pengukuran *post-test*. Pada kelompok eksperimen ini pada saat membaca dan mengerjakan *post-test* para subjek diminta untuk sembari mendengarkan musik Lo-fi yang telah disediakan selama 25 menit, yang di mana 15 menit membaca dan 10 menit mengerjakan *post-test*. Acuan hasil pemahaman membaca pada kelompok eksperimen melalui *post-test* ini adalah rubrik penilaian yang digunakan untuk menentukan skor dari setiap jawaban para subjek, seperti tersaji pada tabel di bawah ini.

Kelompok Kontrol

Perlakuan yang dilakukan di kelompok kontrol menggunakan pengerjaan soal yang konvensional yang biasa dilakukan tanpa adanya perlakuan atau eksperimen. Subjek diminta untuk membaca bacaan 13 paragraf selama 15 menit. Setelah membaca bacaan selesai dilakukan pengukuran *post-test* selama 10 menit. Hasil *post-test* merupakan hasil pengerjaan soal bacaan. Acuan hasil pemahaman bacaan pada kelompok eksperimen melalui *post-test* ini adalah rubrik penilaian yang digunakan untuk menentukan skor dari setiap jawaban para subjek, seperti tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

X	Rx	Y	Ry
2	3	4	16
2	3	2	3
5	22,5	4	16
6	26,5	5	22,5
3	8,5	4	16
3	8,5	3	8,5

7	29	4	16
5	22,5	4	16
5	22,5	6	26,5
3	8,5	2	3
8	30	4	16
6	26,5	3	8,5
4	16	4	16
4	16	2	3
6	26,5	3	8,5
r1	269,5	r2	195,5

Tabel 1 memuat informasi yang lebih terperinci, yaitu hasil skor kelompok eksperimen (X) beserta peringkatnya (Rx), serta hasil skor kelompok kontrol (Y) beserta peringkatnya (Ry). Kolom "X" menunjukkan skor kelompok eksperimen, sedangkan kolom "Rx" adalah peringkat atau *ranking* dari skor tersebut. Kolom "Y" menampilkan skor kelompok kontrol, dan kolom "Ry" adalah peringkat atau *ranking* dari skor tersebut. Pada baris paling bawah, terdapat total skor untuk masing-masing kelompok (r1 dan r2) yang berguna untuk analisis statistik lebih lanjut.

Mencari U Hitung

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_1 = (15 \times 15) + \frac{15(15+1)}{2} - 269,5$$

$$U_1 = 75,5 \text{ (eksperimen)}$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

$$U_2 = (15 \times 15) + \frac{15(15+1)}{2} - 195,5$$

$$U_2 = 149,5 \text{ (kontrol)}$$

Kriteria Uji Mann-Whitney Tolak H_0 jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ Diperoleh $U_{hitung} = 75,5$ Diperoleh $U_{tabel} = 64$. Karena $U_{hitung} 75,5 > U_{tabel} 64$, sehingga H_0 diterima

4. Pembahasan

Pembuktian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pendekatan ilmiah terhadap pemahaman bacaan mahasiswa usia 19-24 tahun perlu dilakukan uji Mann-Whitney. Pengujian dengan uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyata antara rata-rata dua populasi yang distribusinya sama, melalui dua sampel independen yang diambil dari kedua populasi (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Dengan dilakukannya pengujian melalui uji Mann-Whitney dapat diketahui perbedaan antara dua sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mendengarkan musik lo-fi terhadap pemahaman membaca. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, H_0 diterima ($U_{hitung}=75,5 > U_{tabel}=64$), yang menyatakan bahwa "Tidak ada perbedaan rata-rata antara mahasiswa yang mendengarkan musik lo-fi dan yang tidak terhadap pemahaman bacaan". Aliran musik lo-fi merupakan hal yang baru, dan lagu yang digunakan dalam eksperimen peneliti bukanlah lagu populer yang diputar dalam radio melainkan dari Youtube. Lo-fi ini tidak memiliki pengaruh karena tidak adanya efek familiaritas tersebut atau mungkin lagu yang asing/baru didengar oleh responden, sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman membaca (Anggraita et al., 2021).

Berdasarkan pengamatan hasil dari kedua tabel di atas, dapat diuraikan menjadi beberapa bagian. Pada tabel pertama atau tabel X adalah hasil dari kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa mendengarkan musik sambil membaca dan juga mengerjakan posttest. Berdasarkan hasil rata-rata

ranking kelompok eksperimen ini mendapatkan rata-rata *ranking* untuk kelompok eksperimen sejumlah 269,5. Pada tabel Y adalah hasil dari kelompok kontrol yang membaca dan mengerjakan *post-test* tanpa mendengarkan musik lo-fi. Berdasarkan hasil rata-rata *ranking* kelompok kontrol adalah 195,5. Setelah itu mencari hasil dari Uhitung setiap kelompok dan mendapatkan hasil untuk U1 (kelompok eksperimen) adalah 75,5, sedangkan untuk hasil dari U2 (kelompok kontrol) adalah 149,5. Dari hasil Uhitung untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dari musik lo-fi terhadap pemahaman berdasarkan uji Mann-Whitney untuk menetapkan kriteria uji maka yang diambil adalah hasil Uhitung yang terkecil, karena hasil dari U1 (kelompok eksperimen) ini lebih kecil maka untuk kriteria uji peneliti menggunakan U1. Untuk mengetahui pengaruh juga harus mengetahui hasil dari Utabel, berdasarkan tabel Mann-Whitney dengan taraf signifikan (α) ditetapkan pada 5% ($\alpha = 0.05$) dan jumlah partisipan perkelompok sejumlah 15 menghasilkan Utabel sejumlah 64. Maka berdasarkan kriteria uji bahwa Uhitung (75,5) < Utabel (64), jadi berdasarkan kriteria uji bahwa Uhitung lebih kecil dari Utabel maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Temuan penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan hasil serupa, bahwa mendengarkan musik lo-fi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman bacaan mahasiswa Indonesia di Jabodetabek (Anggraita et al., 2021). Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian *offline* yang kami lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara musik lo-fi dan pemahaman bacaan, baik dalam konteks penelitian online maupun *offline*.

4. Simpulan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Musik Lo-Fi Terhadap Pemahaman Bacaan Mahasiswa Usia 19-24 Tahun," tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendengarkan musik Lo-Fi dan kelompok kontrol yang tidak mendengarkan musik Lo-Fi dalam hal pemahaman bacaan mahasiswa.

Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi dan menghambat hasil penelitian meliputi durasi pengerjaan soal yang tidak sesuai serta ketiadaan identitas lengkap partisipan pada lembar jawaban. Penelitian yang dilakukan secara *offline* pun menunjukkan hasil yang serupa dengan penelitian yang dilakukan secara online.

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney, diperoleh nilai Uhitung sebesar 75,5 yang lebih besar daripada nilai Utabel yang sebesar 64. Berdasarkan kriteria pengujian, karena Uhitung lebih besar dari Utabel, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam pemahaman bacaan antara mahasiswa yang mendengarkan musik Lo-Fi dan yang tidak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mendengarkan musik Lo-Fi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman bacaan.

Saran

Berdasarkan temuan dari pengumpulan data lapangan, penelitian ini pada dasarnya berjalan lancar. Namun, ada beberapa saran yang bisa diberikan:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam pengumpulan data dan proses pengambilan data lapangan. Terdapat beberapa kesalahan yang muncul dari penelitian ini sendiri.
2. Disarankan untuk menggunakan alat ukur yang berbeda untuk pengembangan studi ini, mengingat penggunaan alat ukur yang sama seperti penelitian sebelumnya. Kesimpulan dan saran telah disertakan dalam simpulannya..

5. Daftar Pustaka

- Anggraita, A. D., Claudia, C., Pilartomo, R. A., Suwandi, S., Budiarto, S., & Aryanto, C. B. (2021). Effect of Low-Fidelity Music (lo-fi) on Reading Comprehension in Indonesian College Students at Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 12(01), 10–20. <https://doi.org/10.35814/mindset.v12i01.1694>
- Chairunnisa, C. (2018). PENGARUH LITERASI MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN (Penelitian Survei pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta). *Jurnal Tuturan*, 6(1), 745. <https://doi.org/10.33603/jt.v6i1.1584>
- KHARISMA, F. F., Marlina, & Wilda Yulia Rusyida. (2024). Analisis Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Tingkat Fokus dan Produktivitas Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 91–97. Retrieved from <https://e->

journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/1818 .

- Izzah, L. I. (2020). PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK TERHADAP MOOD BELAJAR PADA MAHASISWA MANAJEMEN DAKWAH UIN SUSKA RIAU. *Nathiqiyah*, 3(1), 38-43. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v3i1.82>
- Mas'ud Maulana, Hidayatul Fikra, A. Y. Y., & Chodijah, M. (2022). Gunung Djati Conference Series, Volume 8 (2022) The 2nd Conference on Ushuluddin Studies. *Gunung Djati Conference Sains*, 8, 630–638.
- Nabila Shafna, Masnunah, & Endang Surtiyoni. (2024). PENGARUH MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA SISWA . *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 9(4), 796–807. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i4.623>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Subandrio, D. M., Kuswandari, N. A., & Rahayu, N. P. (2024). *Pengaruh Mendengarkan Musik terhadap Memori pada Mahasiswa*. 4(10), 492–503. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v4i102024p492-503>
- Suhaeni, T., Raharso, S., & Putri, I. S. S. (2020). Musik Dalam-Toko dan Perilaku Pembeli: Kajian Empiris di Minimarket. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1281>
- Toding Bua, M., & Jhevraian Mangiri. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 529–540. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5260>
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf)